

SKRIPSI

ANALISIS *PERSONAL HYGIENE* DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG JAJANAN DI TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19



OLEH

NAMA : EGI WAHYU RAMADHAN

NIM : 10011381823112

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS *PERSONAL HYGIENE* DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG JAJANAN DI TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : EGI WAHYU RAMADHAN
NIM : 10011381823112

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Desember 2022

Egi Wahyu Ramadhan; Dibimbing Oleh Rahmatillah Razak., S.KM., M. Epid

ANALISIS *PERSONAL HYGIENEE* DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG JAJANAN DI TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

ix, 80 Halaman, 13 Tabel, 10 Gambar , 9 Lampiran

ABSTRAK

Personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan secara langsung berperan penting dalam upaya mencegah terjadinya pencemaran terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat di masa pandemi. Penelitian ini untuk menganalisis personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Satpol PP Kota Palembang, pedagang jajanan, dan pembeli di Taman Kambang Iwak Kota Palembang yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data dan penyajian data dengan menggunakan tabel/matriks. Uji validitas data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak cukup mematuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes No. 942 tahun 2003 tentang pedoman persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah pedagang menjamah makanan menjaga kebersihan diri, menggunakan pakaian yang bersih dan tidak merokok selama proses penyajian makanan. Pedagang jajanan telah mematuhi Protokol Kesehatan pencegahan Covid-19 menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.01.07/MENKES/382/2020. Pedagang jajanan telah mengetahui dengan baik Protokol Kesehatan yang berlaku selama Pandemi Covid-19 baik dari pengetahuan maupun praktek nya seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Namun belum bisa dikategorikan memenuhi peraturan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.01.07/MENKES/382/2020 karena pada penerapan desinfeksi dan penyediaan *hand sanitizer* belum diterapkan dengan baik

Kata Kunci : Pedagang Makanan, *Personal Hygiene*, Protokol Covid-19
Kepustakaan : 63 (2009-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Desember 2022**

Egi Wahyu Ramadhan; Supervised by Rahmatillah Razak., S.KM., M.Epid

**PERSONAL HYGIENEE ANALYSIS AND IMPLEMENTATION OF HEALTH
PROTOCOLS TO SNACK TRADERS IN TAMAN KAMBANG IWAK, PALEMBANG
CITY IN ORDER TO PREVENT THE SPREAD OF COVID-19**

ix, 80 Pages, 13 Table, 10 Figures , 9 Appendices

ABSTRACT

Personal hygiene and the implementation of health protocols directly play an important role in efforts to prevent contamination of food which will be consumed by the public during a pandemic. The aim of this study is that to analyze personal hygiene and the implementation of health protocols to hawker at Taman Kambang Iwak in order to prevent the spread of Covid-19. This study used a qualitative method with a descriptive design with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. Furthermore, the Informants in this study were the Head of the Operational and Control Section of the City of Palembang Satpol PP, hawker, and buyers at Taman Kambang Iwak, Palembang City, who were selected by using the Purposive Sampling technique. Data analysis and data presentation used tables/matrix. In order to test the validity of the data used the triangulation method. The result of this study shows that the hawkers in Taman Kambang Iwak are sufficient to comply with the requirements in accordance with Permenkes No. 942 of 2003 concerning guidelines for food sanitation hygiene requirements; such as, washing hands before and after traders touch food, maintaining personal hygiene, using clean clothes and not smoking during the food serving process. The snack traders have complied with the Covid-19 prevention Health Protocol according to the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.HK.01.07/MENKES/382/2020. Furthermore, the street vendors are well aware of the health protocols which are implemented during the Covid-19 pandemic both from their knowledge and practices; such as, wearing masks, washing hands, and maintaining distance. However, it cannot be categorized as fulfilling the regulations in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.HK.01.07/MENKES/382/2020 since the application of disinfection and the provision of hand sanitizers have not been implemented properly.

Keywords: Food Traders, Personal Hygiene, Covid-19 Protocol

Literature: 63 (2009-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin Bebas Plagiarisme Apabila kemudian saya diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 5 Desember 2022

Yang Bersangkutan,



Egi Wahyu Ramadhan

NIM. 10011381823112

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS *PERSONAL HYGIENE* DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG JAJANAN DI TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

EGI WAHYU RAMADHAN

10011381823112

Indralaya, 12 Desember 2000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M. Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis *Personal Hygiene* dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada tanggal 12 Desember 2022.

Indralaya, 12 Desember 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

Anggota:

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid
NIP. 199007292019032024

()

2. Rahmatillah Razak, S.KM., M. Epid
NIP. 199307142019032023

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Murnianjarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Ilmu
Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Egi Wahyu Ramadhan
NIM : 10011381823112
Tempat, Tanggal Lahir : Siring Agung, 14 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Tenang, Kecamatan Kisam Tinggi, Kabupaten Oku Selatan.
No Handphone / Email : 081273190366 / egiwahyuramadhan208@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 01 Tenang
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Kisam Tinggi
Tahun 2015-2018 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Tahun 2018-2022 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2018 : Staff KPU Unsri
Tahun 2018-2019 : Staff BEM KM FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Personal Hygiene dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Jajanan Di Taman Kambang Iwak Kota Palembang Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19” dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan dorongan positif dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Bapak , Kakak, Adik, Kakak Ipar, keponakan serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi, saran, arahan, bantuan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. orang tua penulis Ibu Nitri Ana, Bapak Ika Mudi yang menjadi alasan penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi yang di setiap langkahnya selalu mendoakan.
3. Saudari Penulis Kakak Lucy Fibrianti, Adik Azizah Intan Maharani yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis serta kakak ipar Martius Hassanova dan keponakan penulis Nadya dan Shakilla.
4. Keluarga Besar Penulis yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
7. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Ibu Yustini Ardhillah, S.KM., M.PH selaku dosen penguji I dan ibu Anggun Budiastuti,S.KM., M.PH selaku dosen penguji II dalam sidang skripsi penulis.

9. Para Dosen beserta Staf civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
10. Para staf dan jajaran Dinas Satpol PP Kota Palembang dan pedagang di Taman Kambang iwak yang telah membantu menjadi Informan penelitian.
11. Teman-teman bimbingan skripsi, Teman-teman Kantin Nenek, Teman-teman kosan dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal dan jasa Bapak/Ibu/Saudara/I yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi. Penulis menyadari atas ketidak-sempurnaan penyusunan skripsi sehingga penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik sebagai perbaikan untuk menjadi lebih baik kedepannya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 12 Desember 2022
Penulis,



Egi Wahyu Ramadhan
NIM. 10011381823112

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Egi Wahyu Ramadhan
NIM : 10011381823112
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Tulis Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PERSONAL HYGIENEE DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG JAJANAN DI TAMAN KAMBANG IWAK KOTA PALEMBANG UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat :di Indralaya
Pada Tanggal :12 Desember 2022

Yang menyatakan



(Egi Wahyu Ramadhan)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	vError! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Pedagang Jajanan di Kambang Iwak.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah Kota Palembang	6
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tingkat Kepatuhan	8
2.2 <i>Personal Hygienee</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Personal Hygienee</i>	8

2.2.2 Indikator <i>Personal Hygiene</i>	9
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	11
2.2.4 Persyaratan <i>Personal Hygiene</i>	13
2.2.5 Dampak Kurangnya <i>Personal Hygiene</i>	13
2.2.6 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Covid-19.....	14
2.3 Makanan.....	14
2.3.1 Pengertian Makanan.....	14
2.3.2 Faktor Terkontaminasinya Makanan	15
2.4 Covid-19.....	15
2.4.1 Pengertian Covid-19.....	15
2.4.2 Epidemiologi Covid-19	16
2.4.3 Virologi Covid-19	16
2.4.4 Transmisi Covid-19.....	17
2.4.5 Gejala Covid-19	17
2.5 Protokol Kesehatan COVID-19	18
2.5.1 Kebiasaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.....	25
2.5.2 Hubungan Protokol Kesehatan dengan Covid-19	25
2.6 Keabsahan Penelitian	27
2.7 Kerangka Teori.....	32
2.8 Kerangka Konsep	33
2.9 Definisi Istilah.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Informan Penelitian	38
3.3 Kriteria Informan	40
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
3.4.1 Jenis Data	41
3.4.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	41
3.5 Pengolahan Data.....	42
3.6 Validitas Data.....	42
3.7 Analisis Dan Penyajian Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44

4.1 Gambaran Umum Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	44
4.1.1 Gambaran Geografis	44
4.1.2 Visi dan Misi.....	44
4.1.3 Lokasi Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	45
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Karakteristik Informan	45
4.2.2 <i>Personal Hygienee</i>	47
4.2.3 Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.....	54
BAB V PEMBAHASAN.....	65
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.2 <i>Personal Hygienee</i>	65
5.3 Penerapan Protokol Covid-19	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 2.2 Definisi Istilah	34
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	45
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Utama.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Tambahan	46
Tabel 4.4 Kebiasaan Mencuci Tangan Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	48
Tabel 4.5 Kebersihan Diri dan Pakaian Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	50
Tabel 4.6 Kebiasaan merokok Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	53
Tabel 4.7 Penerapan Menjaga Jarak Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	55
Tabel 4.8 Penerapan Memakai Masker Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	57
Tabel 4.9 Penerapan <i>Hand Sanitizer</i> Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	59
Tabel 4.10 Penerapan Disinfeksi Masker Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	61
Tabel 4.11 Penerapan Penyediaan Sarana Mencuci Tangan Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Kondisi Tempat Cuci Tangan Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	49
Gambar 4.2 Kondisi Kebersihan Diri dan Pakaian Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	51
Gambar 4.3 Kebiasaan Merokok Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	54
Gambar 4.4 Penerapan Menjaga Jarak Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	56
Gambar 4.5 Penerapan Masker Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	58
Gambar 4.6 Kondisi Lapak Dagangan Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	60
Gambar 4.7 Kondisi Lapak Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang.....	62
Gambar 4.8 Kondisi Tempat Cuci Tangan Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 4 Matriks Wawancara Mendalam

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 7 Sertifikat Etik Penelitian

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Satpol PP Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Personal hygiene dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat harus diperhatikan karena sangat penting karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan seseorang. Pemeliharaan *personal hygiene* pada seseorang harus meliputi: mandi, kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan telinga, kebersihan tangan, kuku, dan kaki, membersihkan pakaian, dan mencuci tangan (Widyawati, 2017). *Personal hygiene* secara langsung berperan penting dalam upaya mencegah terjadinya pencemaran terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat. Faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* adalah kebudayaan, agama, lingkungan, tingkatan perkembangan sesuai usia, kesehatan dan energi, serta preferensi pribadi (Kozier dan Erb, 2009). Manfaat *personal hygiene* adalah dapat mempertahankan perawatan diri, baik secara sendiri maupun dengan bantuan, dapat melatih hidup bersih dan sehat dengan memperbaiki persepsi terhadap kebersihan dan kesehatan, dan menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan.

Personal hygiene pada pedagang makanan sangat penting karena pada saat sedang menyiapkan dan menyajikan makanan tangan dan kuku pedagang makanan tersebut kotor maka akan dapat menyebabkan pemindahan virus dan bakteri penyebab penyakit yang dapat mengganggu kesehatan, pakaian yang kotor juga menghalangi seseorang terlihat bersih dan sehat meskipun seluruh tubuh sudah bersih (Widyawati, 2017). Kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Tarwoto dalam (Agustinginrum, 2018)).

Angka positif Covid-19 di dunia dari bulan ke bulan semakin meningkat. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per tanggal 30 Juli 2021 terdapat 16.558.289 yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 656.093 kasus (CFR 4,0%) di 215 negara terjangkit dan 171 negara transmisi lokal. Adapun berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) per tanggal 22 Januari 2022 terdapat 340.543.962 yang terkonfirmasi

Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 5.570.163 kasus. Sedangkan kasus pertama COVID-19 di Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah pasien sebanyak 2 orang. Jumlah pasien Covid-19 terus meningkat, dari data tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa ada 1.528 kasus dan kematian sebanyak 136 orang (Susilo *et al.*, 2020). Adapun data kasus Covid-19 di Indonesia dari Kemenkes RI pada tanggal 3 Oktober 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai 4.219.284 orang, pada data tanggal 22 November 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai orang 4.253.598, dan pada tanggal 10 April 2022 kasus terkonfirmasi semakin meningkat hingga mencapai 6.032.707 orang. Di Provinsi Sumatera Selatan per tanggal 3 Oktober 2021 sebanyak 59.637 kasus terkonfirmasi Covid-19, pada tanggal 22 November 2021 sebanyak 59.918 kasus terkonfirmasi Covid-19, pada tanggal 10 April 2022 kasus terkonfirmasi semakin meningkat hingga 82.437 kasus (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan untuk di kota Palembang jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 per tanggal 22 Januari 2022 sebanyak 2.288 kasus (Dinkes Sumatera Selatan, 2022).

Untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah membuat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/247/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pedoman ini dibuat untuk menanggulangi Covid-19, serta membahas tentang protokol kesehatan untuk pedagang dimana isi pedoman tersebut berupa pedagang harus memastikan dirinya dalam keadaan sehat, saat menuju lokasi berdagang hendaknya pedagang menggunakan masker, menerapkan *sosial distancing* dan *physical distancing* (Kemenkes RI, 2020a).

Tempat dan fasilitas umum merupakan tempat masyarakat melakukan aktivitas sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu tempat umum juga merupakan tempat rawan terjadinya penularan virus covid-19 karena kondisinya yang kotor dan banyak kuman. Adanya peningkatan kasus Covid-19 ini terjadi seiring dengan dibukanya semua fasilitas umum dan juga banyaknya masyarakat yang tidak peduli terhadap protokol kesehatan yang berlaku. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat memiliki potensi penularan Covid-19 yang cukup besar terutama bagi pedagang yang berada di sekitar tempat tersebut. Menurut

Nuringsih dan Edalmen (2021) mengatakan bahwa semakin banyaknya pedagang dan pembeli dipastikan terjadi keramaian, sehingga kesadaran pedagang akan pentingnya protokol kesehatan serta menjaga kualitas dagangan harus diutamakan.

Masalah kesehatan khususnya masalah *hygienee* penjamah makanan merupakan masalah yang sangat kompleks dan sebenarnya bukan merupakan masalah yang baru. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyimpulkan bahwa 600 juta orang di dunia mengalami penyakit bawaan makanan. Lebih dari semua penyebaran penyakit melalui makanan disebabkan oleh pengolahan makanan yang terinfeksi dan *hygienee* perorangan yang buruk (Titahena *et al.*, 2019). Begitu banyak penyakit yang ditularkan melalui makanan, WHO menyatakan lebih dari 200 penyakit yang berpotensi dapat menular melalui makanan. Kementerian Kesehatan mencatat KLB keracunan pangan berjumlah 163 kejadian, 7132 kasus dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0,1% (Kemenkes RI, 2017).

Makanan jajanan pinggir jalan yang dijual oleh para pedagang kaki lima biasanya dapat diperoleh dengan mudah, harga yang relatif murah, makanan yang menarik dan bervariasi (Chandradewi *et al.*, 2010). Makanan jajanan yang ditawarkan oleh pedagang di Taman Kambang Iwak kota Palembang sangat bervariasi, seperti mie ayam, bakso pempek, sosis serta jenis minuman lainnya. Pedagang makanan jajanan seringkali memiliki *hygienee* sanitasi yang rendah. Penelitian Augustin (2015) menemukan bahwa perilaku yang tidak *hygienee* dalam menjajakan makanannya, meliputi pedagang yang tidak mencuci tangan saat sebelum menjamah makanannya, menjamah makanan tanpa menggunakan peralatan (dengan tangan langsung), menjajakan makanannya dalam keadaan yang terbuka di pinggir jalan, merokok ketika menyajikan makanan serta pedagang memiliki kuku yang panjang. Pedagang yang berperilaku tidak *hygienee* dalam kebersihan diri mengindikasikan makanan yang dijual oleh pedagang tercemar kuman penyakit yang dapat menyebabkan penyakit bawaan makanan (Purnawijayanti dalam Augustin (2015)).

Taman Kambang Iwak merupakan tempat yang didirikan oleh Pemerintah Kota Palembang. Taman Kambang Iwak atau biasa disebut *Ki Park* merupakan taman kota yang berada di Palembang dan menjadi tempat favorit warga sekitar untuk menghabiskan waktu bersama keluarga, teman atau komunitas lainnya

(Ma'arif, 2022). Taman Kambang Iwak berlokasi di antara Jalan Tasik dan Jalan Sutomo, Kota Palembang. Taman yang memiliki luas sekitar 5 hektar ini dilengkapi berbagai fasilitas yang terus diperbaharui. Fasilitas tersebut antara lain, seperti taman bermain anak, tempat duduk, keran air yang bisa langsung diminum hingga fasilitas *hotspot* gratis bagi mereka yang ingin mengakses internet sambil bersantai menikmati taman yang rindang. Taman Kambang Iwak kerap diramaikan oleh masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa yang berasal dari berbagai komunitas, seperti komunitas musik, sepatu roda, *skateboard*, sepeda hingga komunitas tari dan teater. Dilengkapi dengan *jogging track*, Taman Kambang Iwak juga kerap diramaikan bagi mereka yang ingin lari mengelilingi danau atau sekedar berolahraga di setiap pagi maupun pada petang hari (Ahmadlbo, 2021). Selain itu, ada banyak makanan yang tersedia mulai dari makanan tradisional dari pulau Jawa seperti lupis. Tidak hanya makanan ringan, makanan berat juga banyak dijual di Taman Kambang Iwak Kota Palembang (Andira, 2022).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Taman Kambang Iwak kota Palembang, menunjukkan bahwa tempat ini sangat ramai dengan aktivitas pedagang maupun pengunjung terutama pada akhir pekan. Di masa pandemi ini, dengan adanya kondisi tersebut tentunya akan menjadi peluang timbul dan penularan virus Covid-19. Hal ini terlihat dari masih banyak ditemukan pedagang jajanan yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan seperti memakai masker pada saat melayani pembeli, tidak menyediakan tempat cuci tangan serta tidak menjaga jarak. Pedagang jajanan juga tidak menerapkan *personal hygiene* yang baik seperti masih ditemukannya pedagang yang berkuku panjang dan tidak memakai celemek. Pedagang jajanan yang tidak menerapkan protokol kesehatan tentunya akan berpengaruh langsung terhadap kualitas makanan yang dihasilkan. Selain itu juga masih kurangnya penerapan *personal hygiene* pada pedagang tentunya akan mempengaruhi kesehatan diri pedagang dan pembeli yang mengonsumsi makanan dari pedagang tersebut. Sehingga sangat pentingnya penerapan protokol kesehatan dan penerapan *personal hygiene* di tempat umum guna untuk mencegah terjadinya kontaminasi makanan dari virus Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Analisis *Personal Hygiene* dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Semakin maraknya jumlah kasus positif Covid-19 di Kota Palembang yang setiap hari semakin meningkat, dimana banyak aktivitas yang dilakukan masyarakat di tempat umum setiap harinya sehingga mempercepat penularan virus Covid-19. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang tidak patuh pada protokol kesehatan yang berlaku. Masyarakat masih beranggapan jika Covid-19 tidak terlalu berbahaya dan hanya sebatas gangguan pernapasan biasa. Oleh karena itu masih banyak masyarakat khususnya pedagang jajanan yang tidak patuh pada protokol kesehatan yang berlaku. Pedagang jajanan yang seharusnya menjaga *personal hygiene* dan melakukan penerapan protokol kesehatan di masa pandemi juga masih tidak memperhatikan *personal hygiene*, padahal *personal hygiene* sangat berperan penting bagi kesehatan diri sendiri dan pembeli yang mengkonsumsi jajan dari pedagang makanan tersebut. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus dari pemerintah Kota Palembang seperti yang terlihat pada survei awal yang dilakukan peneliti di Taman Kambang Iwak Kota Palembang yang menunjukkan bahwa masih kurangnya penerapan protokol kesehatan oleh pedagang maupun pengunjung. Pedagang makanan yang tidak menerapkan protokol kesehatan tentunya akan berpengaruh langsung terhadap kualitas makanan yang dihasilkan. Selain itu juga masih kurangnya penerapan *personal hygiene* tentunya akan mempengaruhi kesehatan diri pedagang dan pembeli yang mengkonsumsi makanan dari pedagang tersebut. Sehingga sangat pentingnya penerapan protokol kesehatan, penerapan *hygiene*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Analisis *Personal Hygiene* dan Tingkat Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Jajanan di Taman Kambang Iwak Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *personal hygiene* dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang jajanan di Taman Kambang

iwak untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis praktik *personal hygiene* pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang (Mencuci Tangan, Kebersihan diri dan Pakaian, dan Kebiasaan merokok)
2. Menganalisis penerapan protokol kesehatan (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer*) yang berlaku selama pandemi Covid-19 pada pedagang jajanan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, keterampilan wawasan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam mengetahui tingkat kepatuhan *personal hygiene* dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan di Taman Kambang Iwak Kota Palembang untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Pedagang Jajanan di Kambang Iwak

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak untuk mengetahui pentingnya *personal hygiene* serta dapat menerapkan dan menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kota Palembang untuk giat dalam memberikan himbauan kepada masyarakat khususnya pedagang jajanan di Taman Kambang Iwak agar mengetahui pentingnya *personal hygiene* serta dapat menerapkan dan menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan belajar bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai tingkat kepatuhan *personal hygiene* dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan untuk mencegah penyebaran Covid-

19 khususnya di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Tasik, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini di peruntukan untuk mengetahui analisis *personal hygiene* dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang jajanan di Kota Palembang untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan cara observasional untuk mendapatkan analisis dan menganalisis *personal hygiene* pada pedagang jajanan serta penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada pedagang jajanan di Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 – November 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinginrum, Y. (2018). *Hubungan Hygiene Sanitasi dengan Angka Kuman Peralatan Makan pada Pedagang Makanan Kaki Lima di Alun-Alun Kota Madiun*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Ahmadlbo. (2021). *Taman Kambang Iwak, Taman Kota Kebanggaan Masyarakat Palembang*. Indonesia Kaya. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/taman-kambang-iwak-taman-kota-kebanggaan-masyarakat-palembang/>
- Alfiani, U., Sulistyani, S., dan Ginandjar, P. (2018). Hubungan Higiene Personal Pedagang Dan Sanitasi Makanan Dengan Keberadaan Telur Cacing Soil Transmitted Helminths (Sth) Pada Lalapan Penyeta Di Pujasera Simpanglima Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 685–695.
- Ambarwati, E. R., dan Sunarsih, T. (2011). *KDPK Kebidanan: Teori dan aplikasi*. Nuha Medika.
- Andira. (2022). *Tempat Wisata Palembang, Taman Kambang Iwak yang Layak Dikunjungi*. suarakarya.id. <https://www.suarakarya.id/muda/pr-2604176621/tempat-wisata-palembang-taman-kambang-iwak-yang-layak-dikunjungi?page=2>
- Atmojo, J. T., Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., dan Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 57–64. <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i1.1513>
- Augustin, E. (2015). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Cipinang Besar Utara Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2014*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Azam, M., Fibriana, A. I., Indrawati, F., dan Septiani, I. (2020). Prevalensi dan Determinan Kejadian Depresi pada Pasien Multi- Drug Resistance Tuberculosis: Studi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 88–96.
- Chan, J. W. F., Kok, K. H., Zhu, Z., Chu, H., dan To, K. K. W. (2020). Genomic

- characterization of the 2019 novel human-patogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. *Emerging microbes dan infections*, 9(1), 221–236.
- Chandradewi, A., Darawatu, M., dan Yunia, N. K. (2010). Nilai Gizi dan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan yang Dijual di Kantin Sekolah Dasar di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*, 5(1), 670–683.
- Dewi, A. . A. K. (2017). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penerapan Personal Hygienee Penjamah Makakan Di Pasar Senggol Tabanan Tahun 2017*.
- Dinkes Sumatera Selatan. (2022). *Situasi Terkini Perkembangan Covid-19 Provinsi Sumatera Selatan*. dinkes.sumselprov.go.id.
<https://dinkes.sumselprov.go.id/2022/12/update-info-hoaks-set-top-box-29-terkonfirmasi-covid19-sumsel-2-11-2022/>
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., dan Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>
- Febria, A., Pambayun, R., dan Febry, F. (2009). Higiene dan Sanitasi pada Pedagang Makanan Jajanan Tradisional di Lingkungan Sekolah Dasar di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Tahun 2009. *Jurnal Publikasi Ilmiah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang*.
- Firiski, E., dan Sunarsih, E. (2021). *Identifikasi Kondisi Sanitasi dan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 di Stasiun LRT Sumatera Selatan Tahun 2020*. Universitas Sriwijaya.
- Goswami, R. G. (2020). Knowledge on safe handling of food during covid-19 pandemic : A questionnaire based survey. *International Journal of Research and Review*, 7(5), 103–109.
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1), 197–204. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15809>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., dan Agustin, H. (2020). Coronavirus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.

- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Haryanti, D. Y., dan Suryaningsih, Y. (2021). Pengetahuan Keamanan Pangan terhadap Praktik Higiene Sanitasi Pangan di Era Pandemi Covid-19. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 25–34.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395, 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Karuniawati, B., dan Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan COVID-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 112–131.
- Kemkes RI. (2003). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*.
- Kemkes RI. (2017). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*.
- Kemkes RI. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/247/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/03/kmk2472020.pdf>
- Kemkes RI. (2020b). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pand.* http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-328-2020_ttg_Panduan_Pencegahan_Pengendalian_COVID-19_di_Perkantoran_dan_Industri.pdf
- Kemkes RI. (2020c). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor*

- HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).* <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Kemendes RI. (2022). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19).* INFEKSIEMERGING. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Kozier, dan Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier dan Erb.* EGC.
- Lingga, D. S., Selviana, S., dan Rochmawati, R. (2018). Gambaran Personal Hygiene, Proses Pencucian, Kondisi Air dan Kondisi Cobek Dengan Jumlah Angka Kuman Pada Cobek Pedagang Gado-Gado di Kecamatan Pontianak Tenggara. *Jumantik*, 5(2).
- Ma'arif, S. (2022). *Taman Kambang Iwak, Taman Indah Di Tengah Kota Palembang.* Native Indonesia. <https://www.nativeindonesia.com/taman-kambang-iwak/>
- Meihartati, T. (2020). Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi Covid-19 Dilingkungan Masyarakat Rt 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur. *Abdimas Medika*, 1(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative data Analysis "a methods sourcebook."* SAGE Publications.
- National Institute for Health and Clinical Excellent. (2015). Kepatuhan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 5–8.
- Nildawati, N., Ibrahim, H., Mallapiang, F., dan Bujawati, E. (2020). Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 68–75.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif.* Cakra Books.
- Nugroho, I. H., dan Yulianto, D. (2020). Penerapan disiplin protokol kesehatan di era kenormalan baru pada dunia PAUD. *PAUD. Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 150–156.

- Nuraya, A. D., dan Nindya, T. S. (2017). Hubungan Praktik Personal Hygiene Pedagang Dengan Keberadaan Bakteri *Escherichia Coli* Dalam Jajanan Kue Lapis Di Pasar Kembang Kota Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 12(1), 7–13. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i1.7-13>
- Nuringsih, K., dan Edalmen, E. (2021). Kesadaran Kualitas Pedagang Kaki Lima di Masa Pandemi. *Prosiding SENAPENMAS*, 307–314.
- Olaimat, A. N., Shahbaz, H. M., Fatima, N., Munir, S., dan Holley, R. A. (2020). Food safety during and after the era of covid-19 pandemic. *Frontiers in Microbiology*. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2020.01854>
- Omar, S. S. (2020). Impact of pandemic crisis: Covid-19 on food safety knowledge, attitudes and practices among food workers in Jordan. *Eurasian Journal of Biosciences*, 14(2), 3581–3586.
- Purandina, I. P. Y., dan Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290.
- Rahayu. (2020). Pemberdayaan Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 di Masyarakat Jatibening. *J. Antara Pengmas*, 3(1), 150–154.
- Saputra, L. (2013). *Panduan Praktik Keperawatan Klinis*. Binarupa Aksara.
- Sari, A. K. (2018). Analisis Personal Hygiene Penjamah dan Sanitasi Makanan Jajanan di Sekolah Gading Cempaka Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(2), 1–5.
- Sari, D. P., dan Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.
- Sari, D., dan Windusari, Y. (2020). *Tingkat Kepatuhan Personal Hygiene dan penerapan protokol Kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19*. Sriwijaya University.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., dan Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Suyanto. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Syafridayani, F. (2019). *Penerapan 7 Langkah Cuci Tangan Dengan Benar Salah Satu Cara Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien Di rumah Sakit*. <https://osf.io/8x64m/download>
- Tarwoto, dan Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Thoriqoh, H. N. A. (2016). *Kontaminasi bakteri escherichia coli pada Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Sekolah Dasar Kecamatan Cakung Tahun 2016*. Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta.
- Titahena, G., Souisa, G. V., Mamuly, W. F., dan Jong, H. de. (2019). Perilaku Hygiene Pedagang Makanan Kaki Lima di Area Pertokoan Batu Merah Kelurahan Rijali Kota Ambon. *Molluscas Health Journal*, 1(3), 66–73. <http://ojs.ukim.ac.id/index.php/natuna>
- Walikota Denpasar. (2020). *Peraturan Walikota Denpasar No 32 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ditingkat Desa, Kelurahan, dan Desa Adat dalam Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. <https://jdih.denpasarkota.go.id/uploads/produk-hukum/peraturan/2020/perwali/2020pw5109032.pdf>
- Widyawati, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persona Hygiene Penjamah Makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Wiersma, W. (1986). *Research Methods In Education: An Intoduction*. Allyn and Bacon, Inc.